

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Simpang Kompos Kelurahan Kwala Bekala Kota Medan maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan yakni :

- 1) Ada beberapa aktivitas peran ganda yang dilakukan oleh ibu rumah tangga di Simpang Kompos Kelurahan Kwala Bekala Kota Medan. Diantaranya adalah ibu rumah tangga yang berperan ganda sebagai buruh bangunan, tukang becak, penambal ban, dan sebagai pemulung. Keadaan ekonomi yang hidup dalam garis kemiskinan dan perilaku para suami yang tidak bertanggung jawab memaksa ibu rumah tangga menjalankan peran gandanya. Sehingga hal tersebut memberikan adanya rasa keadilan bagi ibu rumah tangga yang mengalami peran ganda.
- 2) Peran ganda yang dijalankan oleh ibu rumah tangga dalam keluarga sering menjadi pemicu terjadinya konflik. Hal tersebut dikarenakan ibu rumah tangga merasakan adanya ketidakadilan yang diterima. Mereka harus rela menahankan panasnya terik matahari dan dinginnya hujan di sela – sela pekerjaan mereka, namun suami mereka tidak menunjukkan adanya kepedulian terhadap mereka. Suami mereka lebih memilih hidup santai, hidup bebas, hidup senang disamping penderitaan istri mereka. Akhirnya konflik pun terjadi dalam keluarga. Meskipun demikian sang istrilah yang selalu mengalah dalam terjadinya konflik tersebut.

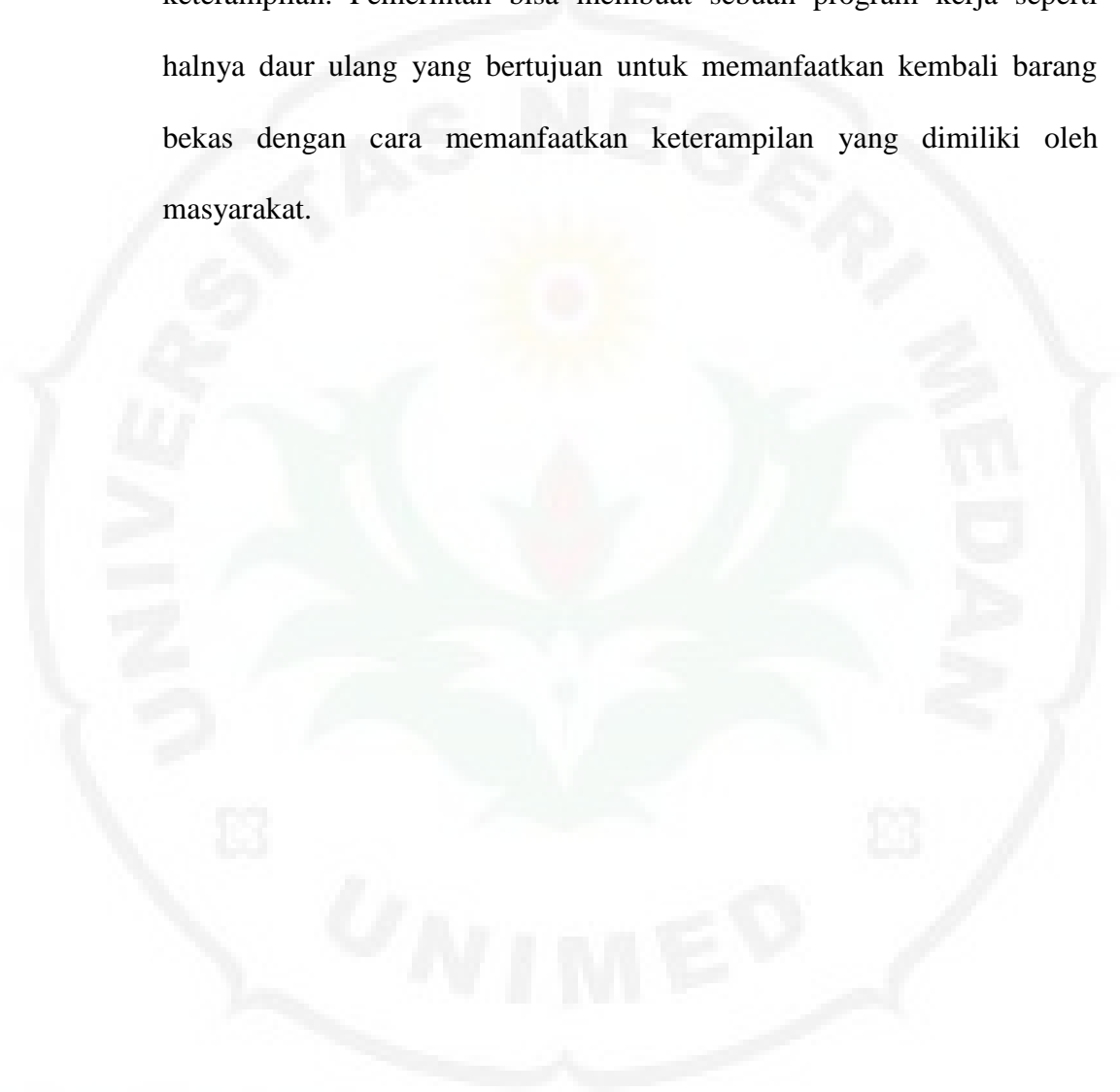
- 3) Adanya konflik dalam keluarga pada akhirnya memberikan dampak bagi ibu rumah tangga yang mengalami peran ganda dalam keluarga. Konflik dapat dilihat dari dua sisi yakni sisi positif dan sisi negatif.
- 4) Masyarakat memandang bahwa pekerjaan sebagai buruh bangunan, tukang becak, penambal ban dan pemulung tersebut tidaklah pantas dilakukan karena pekerjaan tersebut merupakan pekerjaan yang diperuntukkan bagi kaum lelaki. Para suamilah yang bertanggung jawab mencari nafkah, bukan istri. Para suami harusnya ikut bekerja bersama sang istri dan bila memungkinkan akan lebih baik bila istri tidak bekerja melainkan mengurus anak dan mengurus rumah. Sedangkan ibu rumah tangga yang menjalankan peran ganda tersebut ada yang memandang bahwa peran ganda yang mereka lakukan sangat memberatkan bagi mereka, mereka menanggapi bahwa mereka sebenarnya tidak pantas mengerjakan peran ganda mereka. Meskipun disisi lain nya terdapat ibu rumah tangga yang tidak mempermasalahkan pekerjaan mereka. Kondisi ekonomi yang memperhatikan dikarenakan suami yang tidak mau bekerja memaksa ibu rumah tangga mau tidak mau harus menjalankan peran ganda mereka.

## 5.2 SARAN

Setelah peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan dan melihat bagaimana kondisi yang dialami oleh para informan di Simpang Kompos Kelurahan Kwala Bekala Kota Medan, maka peneliti memberikan saran, diantaranya :

1. Ibu Rumah diharapkan supaya lebih menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki khususnya dalam hal keterampilan. Seperti halnya keterampilan dalam menjahit dengan mengikuti kursus menjahit, keterampilan dalam memasak dengan cara melatih diri dalam memasak dengan menekankan pada adanya kebersihan, ketelitian, kerapian dan lain sebagainya. Dengan demikian ibu rumah tangga tidak harus menjalankan peran ganda nya sebagai seorang buruh bangunan, tukang becak, pemulung, penambal ban, dalam hal membantu suami mencari nafkah.
2. Ibu rumah tangga diharapkan agar lebih memotivasi para suami mereka agar nantinya suami mereka akan tergerak dan mulai berubah dengan menunjukkan adanya perubahan sikap yang mau bekerja.
3. Kepada Masyarakat, untuk tetap memperhatikan masyarakatnya satu sama lain. Saling tolong menolonglah terhadap sesama, karena meskipun pertolongan masyarakat masih bisa dibilang kecil, namun hal tersebut sangat bermanfaat bagi orang lain yang sangat membutuhkan. Nasehatilah dan tegurlah orang lain bila hal tersebut dapat memberikan perubahan, seperti halnya suami para ibu rumah tangga yang menjalankan peran ganda. Agar suatu saat yang dinasehati dapat berubah dan menjadi sadar akan sikap dan perilaku yang mereka lakukan selama ini yang kurang pantas untuk dilakukan.
4. Kepada pemerintah setempat untuk lebih mengenali dan lebih jeli lagi melihat kondisi sosial masyarakat. Ada baiknya pemerintah memberikan peluang kerja kepada masyarakat yang memiliki potensi dalam hal

keterampilan. Pemerintah bisa membuat sebuah program kerja seperti halnya daur ulang yang bertujuan untuk memanfaatkan kembali barang bekas dengan cara memanfaatkan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY